



---

## EDUKASI HIV/AIDS PADA SISWA SMA SEBAGAI WUJUD PENINGKATAN AWARENESS TERHADAP PENYEBARAN INFEKSI HIV/AIDS

Oleh

Nurmila<sup>1</sup>, Andi Tenri Padad<sup>2</sup>, Ami Febriza<sup>3\*</sup>, Muh. Da'I Alamsyah<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Jiwa, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>4</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: <sup>1</sup>[nurmilaantariksa@med.unismuh.ac.id](mailto:nurmilaantariksa@med.unismuh.ac.id), <sup>2</sup>[tenripadad@med.unismuh.ac.id](mailto:tenripadad@med.unismuh.ac.id), <sup>3\*</sup>[amifebriza@med.unismuh.ac.id](mailto:amifebriza@med.unismuh.ac.id), <sup>4</sup>[daialamsyah@med.unismuh.ac.id](mailto:daialamsyah@med.unismuh.ac.id)

---

### Article History:

Received: 09-12-2022

Revised: 15-12-2022

Accepted: 24-01-2023

### Keywords:

HIV/AIDS. Edukasi, Pengetahuan, Pendidikan Kesehatan

**Abstract:** Penularan HIV/AIDS dapat melalui hubungan seks yang bebas seperti berganti pasangan, tidak menggunakan alat kontrasepsi atau melakukan hubungan seks di bawah umur atau masih remaja.. Pendidikan seks sejak dini sebenarnya harus sudah diberikan kepada anak-anak atau bahkan remaja. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang penularan penyakit HIV/AIDS. Kegiatan berlangsung pada 2 Desember 2022 di Aula Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Unismuh. Peserta seminar terdiri dari 144 siswa SMA Muhammadiyah Makassar. Kegiatan ini melibatkan 2 orang narasumber yang menjelaskan tentang pencegahan dan penyebaran penyakit HIV/AIDS. Berdasarkan hasil survei, 29% siswa belum mengetahui tentang apa itu HIV/AIDS. Pada tahap seminar, dilakukan dengan dengan diskusi dan tanya jawab.

---

## PENDAHULUAN

AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) merupakan kumpulan gejala penyakit yang timbul akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) ditemukan dalam tubuh terutama darah, cairan sperma, cairan vagina, dan air susu ibu (1,2).

Dari data Kemenkes RI Tahun 2019 menunjukkan peningkatan penderita HIV dan AIDS pada tahun 2017, kemudian di tahun 2018 terjadi peningkatan pada penderita HIV dan penurunan pada penderita AIDS, lalu pada Maret 2019 terjadi penurunan penderita HIV dan AIDS. Hal ini mungkin saja dipicu karena beberapa faktor, entah dari edukasi kesehatan yang sudah atau belum terpenuhi mengenai HIV/AIDS ini, pergaulan bebas yang semakin merajalela atau penggunaan jarum suntik narkoba yang telah digunakan orang yang terinfeksi HIV (3).

Faktor utama penularan HIV adalah dari hubungan seks yang bebas seperti berganti



pasangan, tidak menggunakan alat kontrasepsi atau melakukan hubungan seks di bawah umur atau masih remaja. Hal tersebut sangat meningkatkan risiko seseorang terinfeksi virus HIV. Pendidikan seks sejak dini sebenarnya harus sudah diberikan kepada anak-anak atau mungkin remaja awal. Melihat dari banyaknya kasus HIV yang terjadi yang diantaranya karena seks bebas ini.

Namun semakin berkembangnya jaman, semakin bebasnya pergaulan khususnya pada remaja yang sedang dalam masa mencari jati diri di mana mereka akan menerima hal apapun tanpa menyaringnya terlebih dahulu kecuali pada remaja yang memiliki kepribadian yang kuat di mana mereka pasti akan memperhitungkan tindakan yang akan mereka lakukan benar atau salah.

## **METODE**

Kegiatan edukasi yang dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, antara lain :

### **a. Persiapan**

Pada tahap persiapan, dilakukan survei lokasi dan sasaran responden. Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah yang terjadi pada remaja di SMA Muhammadiyah Makassar. Pemilihan lokasi dan sasaran dilakukan dengan dasar pertimbangan lokasi sekolah merupakan sekolah yang terdekat dengan Unismuh, mudah diakses karena lokasi di dalam kota, serta siswa yang belum sepenuhnya diberikan pengetahuan tentang HIV/AIDS. Siswa sudah cukup mudah memperoleh informasi melalui internet, namun hal tersebut dirasa perlu edukasi yang disertai penjelasan yang mudah dipahami bagi mereka. Didasarkan dengan pertimbangan tersebut, tim memutuskan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Muhammadiyah Makassar. Target sasaran adalah siswa kelas 11. Materi yang akan diberikan ke siswa saat pengabdian kemudian disiapkan oleh tim dosen dan mahasiswa membantu dalam memfasilitasi kegiatan.

### **b. Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Jumat 2 Desember 2022, pukul 13.30 – 15.30 di Aula Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Unismuh, Makassar. Kegiatan seminar edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para siswa terkait dengan cara penularan dan pencegahan infeksi HIV/AIDS. Sebelum pemberian materi, dilakukan pre tes kepada siswa tentang pengetahuan mereka mengenai penyebaran infeksi HIV/AIDS. Tujuan dari pelaksanaan pre tes yaitu untuk mengukur pengetahuan siswa mengenai pencegahan HIV/AIDS.

Pada sesi seminar edukasi, narasumber memberikan penjelasan materi. Materi yang dibawakan memberikan informasi yang optimal dan komprehensif tentang pencegahan dan penyebaran penyakit HIV/AIDS. Narasumber juga menjelaskan bagaimana kalangan remaja dididikasi agar mampu memiliki perilaku dan mampu menjauhi faktor risiko penyakit HIV/AIDS.

### **c. Evaluasi kegiatan**

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan diskusi dan tanya jawab. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan menyimpulkan materi pokok yang telah disampaikan oleh narasumber



## HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Jumat 2 Desember 2022, pukul 13.30 – 15.30 di Aula Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Unismuh. Jumlah siswa yang hadir adalah 144 orang.

**Tabel. 1 Karakteristik Siswa**

Variabel	Frekuensi (n = 144)	Persentase (%)	Mean
Jenis Kelamin			
• Laki-Laki	30	21 %	
• Perempuan	114	79 %	
Umur (tahun)			17.9



**Gambar 1. Gambaran distribusi pengetahuan tentang HIV/AIDS pada siswa**

**Tabel. 2 Tingkat Pengetahuan Siswa tentang penularan HIV/AIDS**

Pertanyaan	Frekuensi (n = 144)	Persentase (%)
<b>Sepengetahuan Anda, bagaimana cara penularan HIV?</b>		
• Hubungan seks tanpa pelindung	82	57%
• Berganti-ganti pasangan	92	64%
• Tranfusi darah yang tercemar	26	18%
• Dari Ibu hamil dengan HIV ke bayi	15	10%
• Lainnya	6	4%
<b>Sepengetahuan Anda, bagaimana cara mencegah penularan HIV?</b>		



• Hubungan seks berisiko selalu memakai kondom	139	97%
• Tidak berganti pasangan	102	71%
• Tidak melakukan hubungan seks	91	63%
• Tidak berbagi jarum dengan orang lain	52	36%
• Tidak berbagi peralatan lain (pisau cukur)	72	50%
• Lainnya	12	8%
<b>Darimana Anda mengetahui hal-hal yang tersebut di atas?</b>		
• TV/Radio/Koran	62	43%
• Petugas Penyuluh/klinik kesehatan	86	60%
• Media sosial	136	94%
• Keluarga/Rekan/ Teman	50	35%
• Lainnya	17	12%



**Gambar 2. Penyampaian materi oleh Narasumber**

## DISKUSI

Narasumber memberikan materi tentang cara penularan HIV/AIDS, diagnosis HIV/AIDS, dan cara hidup dengan ODHA. Saat seminar berlangsung, edukasi diberikan dengan metode interaktif. Narasumber membuka materi dengan pertanyaan apakah HIV/AIDS itu dan bagaimana cara penularannya. Para siswa mengikuti kegiatan dengan antusias. Beberapa siswa belum mengetahui kepanjangan dari HIV/AIDS tersebut. Bahkan, siswa ada yang belum paham tentang mekanisme penularan penyakit HIV, ada yang berasumsi dapat tertular melalui sentuhan. Oleh karena itu, narasumber meluruskan informasi tersebut bahwa penularan terutama melalui cairan tubuh seperti air susu ibu, darah, air mani, dan cairan vagina.

Keterlibatan remaja dan kaum muda diharapkan memiliki integrasi yang besar pada layanan HIV/AIDS dengan kesehatan, pendidikan dan layanan sosial dan memiliki inisiatif, dan kapasitas dalam mempengaruhi kelompok masyarakat. Perlu ada mekanisme untuk mendukung remaja dan memastikan hubungan mereka dengan pihak tenaga kesehatan, dan penggunaan teknologi inovatif dan media sosial yang tepat adalah cara untuk meningkatkan



jangkauan, retensi, dan hasil positif penyebaran informasi tentang HIV /AIDS pada remaja (4,5).

Untuk mencapai dampak yang lebih besar dalam pencegahan penyebaran HIV/AIDS yang ditandai oleh: mengurangi risiko HIV, penularan, morbiditas, dan kematian, respon strategis dan ditargetkan bagi mereka yang paling besar risiko, maka sangat dibutuhkan kontribusi para remaja. Edukasi dini yang rutin diberikan dan mudah diakses oleh remaja akan membuat mereka akan mampu untuk mengidentifikasi faktor resiko HIV/AIDS.

### **KESIMPULAN**

Edukasi tentang HIV/AIDS perlu diberikan pada siswa agar mereka dapat menghindari diri dari perilaku beresiko HIV/AIDS.

### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terima kasih diucapkan kepada pihak Sekolah SMA Muhammadiyah Makassar, para siswa dan narasumber yang bersedia terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima juga kami ucapkan kepada Pimpinan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang mempercayakan kami untuk melaksanakan kegiatan ini.

### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Sharp PM, Hahn BH. Origins of HIV and the AIDS pandemic. *Cold Spring Harb Perspect Med.* 2011 Sep;1(1):a006841.
- [2] Goebel FD. [Clinical manifestations of acquired immunologic deficiency syndrome (AIDS)]. *Acta Med Austriaca.* 1987;14(1):1-4.
- [3] Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018. Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2019;1(1):1. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- [4] Sweeney S, Obure CD, Maier CB, Greener R, Dehne K, Vassall A. Costs and efficiency of integrating HIV/AIDS services with other health services: a systematic review of evidence and experience. *Sex Transm Infect* [Internet]. 2012 Mar 1;88(2):85 LP - 99. Available from: <http://sti.bmj.com/content/88/2/85.abstract>
- [5] Fortenberry JD, Martinez J, Rudy BJ, Monte D. Linkage to care for HIV-positive adolescents: a multisite study of the adolescent medicine trials units of the adolescent trials network. *J Adolesc Heal Off Publ Soc Adolesc Med.* 2012 Dec;51(6):551-6.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN